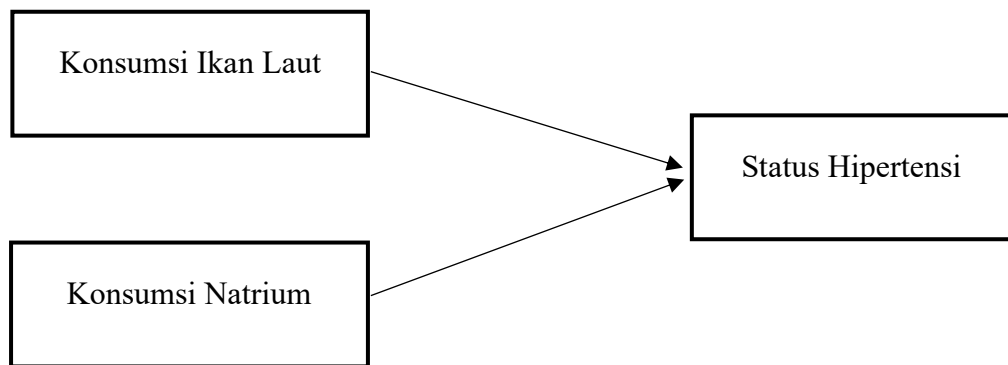


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Faktor-faktor berikut yang mempengaruhi hipertensi dan didasarkan pada beberapa penelitian teoretis sebelumnya dapat digunakan untuk menggambarkan kerangka konseptual penelitian ini:



Gambar 1. Hubungan Tingkat Konsumsi Ikan Laut dan Natrium Dengan Kejadian Hipertensi Di UPTD Puskesmas Kubu II Kabupaten Karangasem.

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, terdapat dua faktor utama yang dapat memengaruhi hipertensi: faktor primer seperti genetika atau riwayat keluarga, kelebihan berat badan, usia, mengonsumsi makanan tinggi garam, dan aktivitas fisik, serta faktor sekunder seperti penyakit ginjal, tiroid, dan kelenjar paratiroid. Meskipun demikian, konsumsi garam dan ikan laut merupakan variabel utama yang diteliti dalam penelitian ini.

B. Variable dan Definisi Operasional Variabel

1) Variable

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel: variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variable independen (Variabel Bebas) dalam penelitian ini adalah konsumsi ikan laut dan konsumsi natrium.
- b. Variable dependen (Variabel Terikat) dalam penelitian ini adalah status hipertensi.

2) Definisi Operasional

Sejumlah variabel yang dianalisis dijelaskan dalam definisi operasional, termasuk definisi variabel, teknik pengukuran, hasil pengukuran, dan skala pengukuran variabel, semuanya tercantum dalam Tabel 8.

Tabel 8
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1.	Status hipertensi	Hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik sampel dalam satuan mmHg.	Menggunakan tensimeter digital	Tekana darah sistolik dan diastolik a. Rendah : $\leq 90/60$ mmHg b. Normal : $> 90/60$ s/d $\leq 139/89$ mmHg c. Tinggi : $\geq 140/90$ mmHg	Ordinal
2.	Tingkat konsumsi natrium	Perbandingan jumlah natrium yang dikonsumsi orang dewasa dalam sehari yang berasal dari makanan sumber natrium yang dinyatakan dalam mg/hari dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi natrium dikalikan 100%.	Metode wawancara dengan menggunakan <i>Food Recall</i> 2x24 jam.	Persentase konsumsi natrium berdasarkan Angka Kecukupan Gizi natrium a. Kurang ($< 80\%$ AKG) b. Baik (80-100%) c. Lebih ($> 100\%$ AKG)	Ordinal

3.	Konsumsi Ikan laut	Konsumsi ikan laut (gram) dibandingkan dengan anjuran dalam sehari.	Metode wawancara dengan menggunakan <i>Food Recall</i> 2x24 jam.	a. Kurang bila konsumsi ≤ 80 gram/hari b. Cukup bila konsumsi 80-160 gram/hari c. Lebih bila konsumsi > 160 gram/hari (Pedoman Gizi Seimbang, 2014)	Ordinal
----	--------------------	---	--	--	---------

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Ada hubungan antara konsumsi ikan laut dengan tekanan darah pada orang dewasa di UPTD Puskesmas Kubu II Kabupaten Karangasem.
2. Ada hubungan antara tingkat konsumsi natrium dengan tekanan darah pada orang dewasa di UPTD Puskesmas Kubu II Kabupaten Karangasem.